PROMOTOR : Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat
Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
Vol. 6, No. 2, Desember 2022, pp. 263~266
ISSN: 2654-8127, DOI: 10.32832/pro
http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR

HUBUNGAN PERILAKU GURU DENGAN KESIAPSIAGAAN DALAM MENGHADAPI PRA BENCANA BANJIR DI SMP NEGERI KECAMATAN LIMBOTO BARAT

Arifin Umar [1], Pipin Yunus [2], Fillah Hardiyanto [3]
[1] Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia
[2] Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia
[3] Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

Article Info

Article history:

Received month dd, yyyy
Revised month dd, yyyy
Accepted month dd, yyyy

Kata Kunci:

Bencana Banjir, Guru, Kesiapsiagaan, perilaku

ABSTRAK

FILLAH HARDIYANTO, Hubungan Perilaku Guru dengan Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Pra Bencana di SMP Negeri Kecamatan Limboto Barat. Dibimbing oleh PIPIN YUNUS sebagai Ketua dan sebagai Anggota HASLINDA DAMANSYAH.

Kesiapsiagaan merupakan fase kritis dalam rangkaian penanggulangan bencana karena fase ini akan menentukan kemandirian, keberhasilan tanggap darurat, tingkat penderitaan korban, dan keselamatan jiwa korban pada saat terjadi bencana. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku guru dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi pra bencana banjir di SMP Negeri Kecamatan Limboto Barat. Desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan data yang didapatkan dari sekolah. Hasil penelitian ini didapatkan perilaku guru baik dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi pra bencana banjir kategori sangat siap sebanyak 14 responden, perilaku guru baik dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi pra bencana banjir kategori siap sebanyak 6 responden, perilaku guru cukup dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi pra bencana banjir kategori sangat siap sebanyak 1 responden dan perilaku guru cukup dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi pra bencana banjir kategori siap sebanyak 9 responden. Hasil *Uji statistik* dengan menggunakan *Chi Square* diperolah nilai $p = 0{,}002 >$ nila $\alpha = 0{,}05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya ada hubungan perilaku guru dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi pra bencana banjir di SMP Negeri Kecamatan Limboto Barat.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Fillah Hardiyanto
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email: fillahhardiyanto1@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan daerah yang sering berpotensi terjadi bencana. Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat. Bencana merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari oleh manusia. Fenomena tersebut dapat terjadi setiap saat

secara tiba-tiba melalui proses yang berlangsung secara perlahan dimana dan kapan saja (Agnesia, 2022). Fenomena bencana yang sering terjadi yaitu bencana banjir.

Bencana banjir pada 10 Tahun terakhir (1998-2017) WHO mengakumulasikan presentase terjadinya banjir yaitu 80-90%. Penduduk yang terdampak bencana banjir ini berjumlah lebih dari 2 juta orang di seluruh dunia. Frekuensi dan intensitas banjir meningkat, dan frekuensi serta intensitas curah hujan ekstrem diperkirakan akan terus meningkat akibat perubahan iklim (WHO, 2017). Hal itupun yang membuat seluruh negara mengalami bencana banjir, seperti terjadi pada negara Indonesia (Mantu, 2020).

Provinsi Gorontalo sendiri sering mengalami bencana banjir. Menurut data BNPB terdapat 77 kejadian bencana banjir dalam kurun waktu 2020-2022. Dalam kejadian tersebut terdapat 25.817 orang yang mengungsi, 102.879 orang menderita, 3 orang terluka, 5 orang meninggal dan 1 orang dikabarkan menghilang. Dari kejadian tersebut juga memakan 1.875 rumah yang terendam, 18 fasilitas Pendidikan yang rusak dan 4 fasilitas Kesehatan juga ikut rusak. Bencana banjir ini tersebar di seluruh wilayah kabupaten atau kota yang ada di provinsi Gorontalo. Dari seluruh daerah yang terdampak banjir, kabupaten Gorontalo merupakan wilayah yang sering mengalami bencana banjir, terutama pada kecamatan limboto barat, kecematan tibawa dan kecamatan limboto (Badan Penanggulangan Bencana (BNPB), 2020).

Kesiapsiagaan bencana banjir membutuhkan sumber daya guru yang memiliki pengetahuan seperti pengetahuan bencana, manajemen bencana, tanggap darurat bencana, agar lebih siap dan siaga menghadapi dan mengendalikan masalah akibat bencana banjir. Pengetahuan tersebut akan meningkatkan kemampuan guru menganalisa untuk menghasilkan sikap yang lebih baik. Sehingga dapat dikatakan sikap dan pengetahuan memiliki hubungan terhadap kesiapsiagaan bencana banjir (Ranggauni et al., 2020). Sikap positip dan upaya peningkatan pengetahuan petugas menjadi faktor penting keberhasilan kesiapsiagaan bencana (parhusip et al., 2022).

Dari pengambilan data awal yang dilakukan peneliti, terdapat empat sekolah, yaitu SMP Negeri 1, 2, 3, dan 4 limboto barat. Hasil wawancara yang dilakukan pada 5 orang guru didapatkan informasi bahwa banjir yang terjadi disekolah diakibat oleh luapan sungai dan banjir kiriman dari desa daenaa. Guru mengatakan tindakan yang dilakukan untuk mengatisipasi banjir hanya membersihkan drainase dan membangun pagar tembok akan tetapi curah hujan yang tinggi masih membuat bencana banjir terjadi disekolah, para guru hanya bisa mengamankan seluruh fasilitas sekolah ke tempat yang tinggi. Peneliti juga mendapatkan informasi bahwa para guru berkerja sama dengan warga dan pemerintah dalam menghadapi bencana banjir disekolah berupa pengalangan dana dan pengerjaan fasilitas yang rusak.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian metode kuantitatif menggunakan desain penelitian korelasional. Dalam penelitian ini populasinya ialah guru yang berada di sekolah SMP Negeri Kec. Limboto Barat yang berjumlah 46 orang, Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*, Sampel dalam penelitian ini adalah guru sekolah SMP Negeri 1 Limboto Barat dan SMP Negeri 2 Limboto Barat yang berjumlah 30 orang.

Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner meliput perilaku dan kesiapsiagaan.

HASIL DAN PEMBASAHAN

Hasil

1. Karakteristik responden berdasarkan umur, Pendidikan dan jenis kelamin

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Umur:		
26-35 Tahun	9	30,0%
36-45 Tahun	8	26,7%
46-55 Tahun	10	33,3%
56-65 Tahun	3	10,0%
Total	30	100%
Pendidikan:		
D3	2	6,7%
S1	26	86,7%
S2	2	6,7%
Total	30	100%
Jenis Kelamin:		
Laki-Laki	6	20,0%
Perempuan	24	80,0%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer 2023

2. Analisa univariat perilaku

Perilaku Guru	Frekuensi	Presentase
Perilaku Baik	20	66,7%
Perilaku Cukup	10	33,3%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil yang didapatkan bahwa perilaku guru yang baik sebanyak 20 responden (66,7%) dan perilaku guru cukup sebanyak 10 responden (33,3%) dari 30 responden.

3. Anlisa univariat kesiapsiagaan

Kesiapsiagaan	Frekuensi	Presentase
Sangat Siap	15	50%
Siap	15	50%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.3 hasil yang didapatkan dari bahwa kesiapsiagaan guru dalam menghadapi pra bencana banjir di SMP Negeri Kecamatan Limboto barat kategori sangat siap sebanyak 15 responden (50,0%) dan kesiapsiagaan guru dalam menghadapi pra bencana banjir di SMP Negeri Kecamatan Limboto Barat kategori siap sebanyak 15 responden (50,0%) dari 30 responden.

4. Hubungan Perilaku Guru dengan Kesiapsigaan Dalam Menghadapi Pra Bencana Banjir di SMP NEGERI KEC. LIMBOTO BARAT

Perilaku Guru	**Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Pra Bencana Banjir**				**Total**		***P value***
	Sangat Siap		Siap				
	n	**%**	**n**	**%**	**N**	**%**	
Baik	14	46,7%	6	20,0%	20	66,7%	0,002
Cukup	1	3,3%	9	30%	10	33,3%	
Total	**15**	**50%**	**15**	**50%**	**30**	**100%**	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukan bahwa dari 20 guru yang memiliki perilaku baik dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi pra bencana banjir kategori sangat siap sebanyak 14 guru (46,7%) dan guru yang memiliki perilaku baik dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi pra bencana banjir kategori siap sebanyak 6 guru (20%). Sedangkan pada 10 responden, yang memiliki perilaku cukup dengan kesiapsiagaan menghadapi pra bencana banjir kategori sangat siap sebanyak 1 guru (3,3%) dan guru yang memiliki perilaku cukup dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi pra bencana banjir kategori siap sebanyak 9 guru (30%).

Hasil uji statistik didapatkan nila p=0,002 dengan $\alpha < 0{,}05$, maka dapat disimpulkan ada Hubungan Perilaku Guru dengan Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Pra Bencana Banjir di Smp Negeri Kecamatan Limboto Barat.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden didapatkan frekuensi berdasarkan umur responden terbanyak dalam penelitian ini ialah 46-55 tahun yaitu sebanyak 10 guru (33,3%), hasil data yang didapatkan dari 30 responden yang telah melakukan pengisian kuesioner didapatkan frekuensi berdasarkan pendidikan responden terbanyak dalam penelitian ini adalah Sarjana (S1) sebanyak 26 guru (86,7%), dan data hasil penelitian yang telah dilakukan dari 30 responden didapatkan frekuensi berdasarkan jenis kelamin responden terbanyak dalam penelitian ini ialah perempuan 24 guru (80,0%). Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dan menentukan tingkat partisipasi dan produktivitas seseorang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tiansi Hidayati (2021) tentang "Hubungan Pengetahuan Manajemen Bencana Dengan Sikap Pencegahan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Longsor Di Desa Lomaya Kecamatan Bulango Utara" dijelaskan umur dan pengalaman merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap insan manusia, semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap serta pola berpikir manusia.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya Putra Agina Widyaswara Suwaryo, Podo Yuwono (2017) tentang "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan masyarakat tentang Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor'' menerangkan bahwa Pendidikan adalah faktor yang semakin penting dalam kehidupan sehari-hari. Tngkat Pendidikan akan mempengaruhi presepsi seseorang tentang kognitif.

Hal serupa juga dikemukakan oleh (Nastiti et al., 2021) tentang "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Masyarakat dalam menghadapi Bencana Banjir di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur" mengatakan bahwa responden dengan jenis kelamin wanita lebih sadar akan risiko banjir di banding dengan responden pria. Beberapa perempuan menganggap peristiwa atau ancaman bencana lebih serius dan berisiko daripada laki-laki, dan mereka umumnya lebih banyak terlibat dalam kegiatan mitigasi dan kesiapsiagaan daripada laki-laki, terutama dalam kegiatan yang berpusat di dalam rumah.

2. Analisa Univariat

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden didapatkan bahwa responden dengan perilaku guru baik sebanyak 20 responden (66,7%) dan perilaku guru cukup yaitu sebanyak 10 responden (33,3%). Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan pada 30 responden bahwa responden kesiapsiagaan kategori sangat siap sebanyak 15 guru (50%) dan kesiapsiagaan kategori siap sebanyak 15 guru (50%).

Perilaku merupakan suatu aksi atau reaksi organisme terhadap lingkungannya. Hal ini berarti bahwa perilaku baru terwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan. Dengan demikian suatu rangsangan tentu akan menimbulkan perilaku tertentu pula. Perilaku yang baik berperan penting dalam mencegah atau meminimalisir bencana banjir yang datang dikarenakan perilaku didasari oleh tiga domain yaitu, pengetahuan, sikap dan tindakan (Irwan, 2020).

Kesiapsiagaan bisa juga dikatakan sebagai upaya mengantisipasi segala kemungkinan terjadinya bencana khususnya dalam rangka mengurangi dampak yang diakibatkan. Kegiatan ini bersifat proaktif-preventif, dimana prosesnya dilakukan sebelum terjadinya suatu bencana (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2019). Menurut LIPI – UNESCO/ISDR (2006) kesiapsiagaan pada komunitas sekolah memiliki lima parameter, yaitu pengetahuan, kebijakan atau panduan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini, mobilisasi sumber daya.

3. Hubungan Perilaku Guru Dengan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Pra Bencana di SMP NEGERI KEC. LIMBOTO BARAT

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden, didapatkan bahwa perilaku guru baik dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi pra bencana banjir kategori sangat siap sebanyak 14 guru (46,7%), hal menunjukan bahwa perilaku yang baik dapat berpengaruh pada kesiapsiagaan menghadapi pra bencana banjir. Berebeda halnya dengan perilaku guru cukup dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi pra bencana banjir kategori sangat siap yaitu sebanyak 1 guru (3,3%).

Pada perilaku guru baik dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi pra bencana banjir kategori siap sebanyak 6 guru (20,0%) hal ini sebabkan karena belum adanya pelatihan kesiapsiagaan bencana banjir untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan guna untuk menghadapi bencana banjir yang akan terjadi. perilaku guru cukup dengan kesiapsiagaan menghadapi pra bencana banjir kategori siap sebanyak 9 guru (30,0%).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Krisman Harefa et al., 2021) "Pengaruh Perilaku Tenaga Kesahatn Terhadap Kesiapsiagaan Bencana di Kabupaten Nias Utara Tahun 2021" hasil penelitian ini menunjukan pengaruh pengetahuan responden terhadap kesiapsiagaan bencana diperoleh bahwa dari 63 orang (44,4%) diperoleh Praktik yang cukup sebanyak 32 orang (50,8%) dengan kesiapan tenaga kesehatan yang siap sebanyak 40 orang (63,5). Sedangkan praktik yang kurang sebanyak 13 orang (20,6%) dengan kesiapan tenaga kesehatan yang tidak siap sebanyak 23 orang (36,5%). Sedangkan praktik yang baik sebanyak 18 orang (28,6%) dengan kesiapan tenaga kesehatan siap sebanyak 40 orang (63,5%). Hasil analisis uji statistic chi-square diperoleh nilai p value = 0,002.

Menurut peneliti perilaku baik akan berdampak pada kesiapsiagaan, untuk meningkatkan kesiapsiagaan guru perlu adanya pelatihan mitigasi bencana agar dapat mengasah pengetahuan dan kemampuan untuk menghadapi bencana banjir yang akan terjadi dan juga harus memperhatikan parameter kesiapsiagaan tingkat sekolah agar kesiapsiagaan dapat maksimal.

Hasil analisis yang didapatkan oleh peneliti, Pengetahuan akan bencana banjir sudah diketahui seperti tahu akan penyebab dan memahami bencana banjir akan tetapi tindakan yang dilakukan hanya berupa penanaman pohon tanpa merawat dan menjaga sehingga pohon yang ditanam menjadi mati dan tidak tumbuh sebagai daya resapan air dan tindakan pencegahan atau mitigasi yang dilakukan hanya berupa mendirikan pagar tembok untuk menghalau air masuk kedalam sekolah tanpa melakukan pencegahan atau mitigasi yang lebih kuat diakibat kurangnya sosialisasi dan pelatihan kesiapsiagaan dan Tidak adanya sosialisasi atau pelatihan kesiapsiagaan yang menjadikan para guru kurang akan tindakan kesiapsiagaan.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa masyarakat dikelurahan tenilo sudah lebih paham dan mengerti apa yang harus dilakukan ketika terjadi kecelakaan lau lintas. Sehingga dapat dipastikan bahwa penelitian ini mempunyai hubungan antara pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.

KESIMPILAN DAN SARAN

Dari hasil uji statistik nila $p = 0{,}002$ dengan nilai $a = 0{,}05$, maka didapat disimpulkan ada Hubungan Perilaku Guru Dengan Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Pra bencana Banjir di SMP Negeri Kecamatan Limboto Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurachman, E., & Arifiani, L. (2022). Panduan Praktis Teknik Penelitian Yang Beretika: Vol. Cetakan 1. Https : //Www.Google.Co.Id/Books/Edition/PANDUAN_PRAKTIS_TEKNIK_PENELITIAN_YANG_B/Tlikeaaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Etika+Penelitian&Pg=PA206&Printsec=Frontcover

Agnesia, Y. (2022). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Kesiapsiagaan Bencana : Literature Review (Vol. 3).

Aprilin, H., Haksama, S., Program Studi Magister Manajemen Bencana Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, M., Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, F., & Keperawatan Universtas Airlangga Surabaya, F. (2018). Kesiapsiagaan Sekolah Terhadap Potensi Bencana Banjir Di Sdn Gebangmalang Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. In Jurnal Biosains Pascasarjana (Vol. 20, Issue 2).

Arfiani, A. (2018). Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.

Ariningtyas, A. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kesiapsiagaan Siswa Dan Sekolah Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Sman 5 Kota Tegal Tahun 2019.

Aulian, R. (2021). Hubungan Perilaku Dengan Kesiapsiagaan Dalam Penanggulangan Risiko Bencana Banjir Pada Masyarakat Dusun Tilaman Desa Wukirsari Imogiri Bantul Diy.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2019). Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana (Edisi 2017).

Badan Penanggulangan Bencana (BNPB). (2020).

Darma, B. (2020). Statistik Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2).

Erlia, D., Kumalawati, R., & Aristin, N. (2018). Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Dan Pemerintah Menghadapi Bencana Banjir Di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.

Ferianto, K., & Hidayati, U. (2019). Efektifitas Pelatihan Penanggulangan Bencana Dengan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa Sman 2 Tuban. 5.

Firmansyah, I., Rasni, H., & Rondhianto. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Banjir Dan Longsor Pada Remaja Usia 15-18 Tahun Di SMA Al-Hasan Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Http : //Repository.Unej.Ac.Id/Handle/123456789/60652

Hartuti, N., Putri, Y., Susanto, P., Institut, M. S., Kesehatan, I., & Abstrak, P. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Tindakan Genitalia Hygiene Pada Pasca Bencana Banjir Di SMK Negeri 1 Jeneponto Tahun 2022. In Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia (Vol. 6, Issue 2).

Irwan. (2020). Etika Dan Perilaku Kesehatan.

Istihora, & Basri, H. A. (2020). Keperawatan Gawat Darurat "Kesiapsiagaan Bencana Banjir."

Kartika, K. (2021). Keperawatan Bencana Efektivitas Pelatihan Bencana Pre Hospital Gawat Darurat Dalam Peningkatan Efikasi Diri Kelompok Siaga Bencana Dan Non Siaga Bencana: Vol. 28 Hlm (1st Ed.). Deepublish.

Krisman Harefa, E., Ginting, D., Ester, M., Sitorus, J., & Nababan, D. (2021). Pengaruh Perilaku Tenaga Kesehatan Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Di Kabupaten Nias Utara Tahun 2021. 5.

Mantu, R. N. (2020). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Mitigasi Bencana Dengan Kejadian Bencana Banjir Di Desa Mohungo Kecamatan Tilamuta.

Maulan, R. A., & Fadiarman. (N.D.). Kesiapsiagaan Penduduk Pada Bencana Banjir Di Kelurahan Cempaka Putih Barat Kecamatan Cempaka Putih Kota Jakarta Pusat.

Nastiti, R., Pulungan, R. M., & Iswanto, A. H. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur. Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan, 15(1), 48–56. Https : //Doi.Org/10.33860/Jik.V15i1.219

Nurrahman, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyat, A., Yati, F., Lusiani, Riaddin, D., & Setiawan, J. (2021). Pengantar Statistika 1 (S. Haryanti, Ed.).

Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawati, A., Tasnim, Ramdany, M., Manurung, E., Tompunu, E., Sitanggang, Y., & M, M. (2021). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan (R. Watrianthos, Ed.).

Parhusip, Hamonang, Manurung, Kesaktian, Nababan, Donal, Ester, Mido, & Sipayung, Rosetty. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Berhubungandengan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Petugas Kesehatan Puskesmas Belawan Di Kecamatan Medan Belawan. 6.

Sion, R. (2020). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Mahasiswa Kesehatan Terhadap Covid-19 Di Universitas Hasanuddin.
Sugioyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
Sumargo, B. (2020). Teknik Sampling (Cetakan 1).
Swarjana, I. K. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Presepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan (R. Indra, Ed.).
Widiasworo, E. (2019). Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis (Cetakan 1).
Yulaelawati, E., & Syihab, U. (2015). Mencerdasi Bencana.